

Penerapan *E-Flipbook* Berbasis Model *Discovery Learning* Upaya Peningkatan Sikap Bernalar Kritis dan Pemahaman Menyimak Teks Narasi Siswa Kelas VI SD

Syntia Eka Putri Setioyuliani¹, Panca Dewi Purwati²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

e-mail: syntiaekaputrisy@students.unnes.ac.id

Abstrak

Rendahnya pemahaman menyimak teks narasi dan sikap bernalar kritis siswa kelas 6 SDN Nongosawit 01, yang di sebabkan oleh model pembelajaran konvensional dan media pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model discovery learning dan media interaktif e-flipbook serta keefektifannya dalam peningkatan sikap bernalar kritis dan pemahaman menyimak teks narasi. Metode yang digunakan yakni mix method atau campuran dengan one group pretest-posttest desain. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 25 siswa. Olah data dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan uji normalitas dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai yang signifikan pada uji paired sample t-test, yang menunjukkan perbedaan hasil antara pretest dan posttest. Hal ini, menunjukkan bahwa penerapan media flipbook berbasis model discovery learning efektif dalam meningkatkan sikap bernalar kritis dan pemahaman menyimak teks narasi siswa.

Kata kunci: *E-flipbook, Discovery Learning, Menyimak, Teks Narasi*

Abstract

The low understanding of listening to narrative texts and critical reasoning attitudes of grade 6 students at SDN Nongosawit 01, which is caused by conventional learning models and less interactive learning media. This research aims to apply the discovery learning model and e-flipbook interactive media and their effectiveness in improving critical reasoning attitudes and listening comprehension of narrative texts. The method used is a mix method or a mixture with one group pretest-posttest design. The subjects of this research consisted of 25 students. Data processing was carried out using SPSS 26 with normality test and paired sample t-test. The research results showed significant values in the paired sample t-test, which showed the difference in results between the pretest and posttest. This shows that the application of flipbook media based on the discovery learning model is effective in improving students' critical reasoning attitudes and listening comprehension of narrative texts.

Keywords : *E-flipbook, Discovery Learning, Listening, Narrative Text*

PENDAHULUAN

Ada berbagai tingkatan dalam membaca, salah satunya adalah membaca dengan pemahaman literal. Proses membaca melibatkan pembacaan literal untuk memahami informasi yang terkandung dalam cerita. Jika anak belum bisa memahami ceritanya atau belum yakin, hal ini bisa menjadi salah satu pemicu kesulitan belajar anak Marlina dalam (Afrianti & Marlina, 2020). Dalam pemahaman menyimak juga diperlukan pemahaman membaca bagi seorang peserta didik. Pemahaman membaca berarti memahami secara kritis isi teks yang dibaca dan mampu mereproduksi apa yang dibaca dalam bahasa sendiri, baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, siswa harus mempunyai keterampilan dan kemampuan yang sesuai untuk memahami isi bacaan dengan baik (Ayuningrum & Herzamzam, 2022). Pemahaman membaca merupakan hal dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa, termasuk siswa kelas 5 SD. Pada jenjang ini memahami bacaan bukan lagi hal yang baru bagi siswa kelas 5 SD. Oleh karena itu, siswa perlu memperoleh keterampilan membaca, khususnya keterampilan membaca pemahaman. Sebab bagi siswa,

memahami bacaan merupakan kunci dalam memahami materi (Ayuningrum & Herzamzam, 2022).

Namun berdasarkan hasil penelitian di lapangan tidak sedikit siswa kelas 5 yang masih kesulitan memahami teks dengan baik sehingga mereka tidak dapat menganalisis informasi pada teks. Hal ini disebabkan karena guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru harus memiliki banyak inovasi dalam pengembangan media pembelajaran agar siswa dapat menyerap materi lebih baik. Selain itu penggunaan media konvensional yang kurang interaktif membuat siswa menjadi jenuh dan tidak tertarik dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, rendahnya pemahaman siswa dalam membaca dapat dikaitkan dengan rendahnya minat membaca siswa yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan bernalar kritis siswa. Kurikulum mandiri adalah pengembangan kurikulum dan profil peserta didik dengan ketentuan (Safitri dalam Jannah & Rasyid, 2023) pembelajaran juga dapat mendapatkan inovasi yang berbobot dan terbaik (Nasution, 2023). Dimana pelajar lebih optimal untuk menguatkan konsep kompetensinya (Indrawati dalam Novitasari et al., 2023)

Adapun cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media interaktif E-Flipbook berbasis Discovery Learning dalam pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anifa & Muryanti, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media e-flipbook atau biasa dikenal flipbook elektronik dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak. Dengan adanya penelitian ini peneliti tertarik untuk menerapkan flipbook elektronik yang mengarah pada pembelajaran penemuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, e-flipbook sangat menarik ketika di tampilkan untuk anaksekolah dasar, apalagi media ini sudah termasuk kategori media interaktif berbasis digital. Sehingga media ini, dapat berkemangan dan dapat terus digunakan dalam jangka waktu yang Panjang. Menurut (Marisyah & Sukma, 2020) Discovery learning merupakan suatu model yang mengajarkan siswa untuk secara aktif menemukan sendiri materi dan konsep pembelajaran tanpa menunggu materi disampaikan oleh guru, sehingga konsep pembelajaran tersebut tetap melekat dalam benak siswa dalam jangka waktu yang lama. Melalui pemanfaatan media E-Flipbook berbasis discovery learning ini, siswa tidak hanya akan lebih tertarik dalam membaca, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini penting karena dengan adanya interaksi aktif siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami teks dan bernalar kritis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media E-Flipbook berbasis discovery learning terhadap pemahaman membaca siswa kelas 5 SD. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan media E-Flipbook berbasis discovery learning dalam meningkatkan pemahaman membaca dan bernalar kritis siswa. Terakhir, penelitian ini akan meneliti bagaimana penerapan media E-Flipbook berbasis discovery learning dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman menyimak siswa kelas 5 SD.

E-flipbook merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang berupa lembaran kertas berbentuk album atau kalender. Media pembelajaran e-flipbook ini dapat dikatakan praktis karena dapat diakses dimanapun dan kapan saja melalui computer atau laptop dan *handphone* (referensi eflipbook 1). E-flipbook tidak hanya berisi teks materi, tetapi juga berbagai gambar terkait materi bahkan video untuk lebih memahami topik yang diajarkan sehari-hari (Sakhawati, 2020). Eflipbook merupakan bagian dari bahan ajar yang dirancang berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran memuat kebutuhan siswa dan menggunakan bahasa yang komunikatif (Lestari et al., 2019).

Penggunaan e-flipbook dalam pembelajaran lebih efektif ketika dipadukan dengan model pembelajaran discovery learning karena dalam penggunaannya menunjang siswa untuk lebih mengeksplor isi dalam eflipbook tersebut. Menurut (Marisyah & Sukma, 2020) Model pembelajaran Discovery adalah model pembelajaran yang mengorganisasikan, bertindak dan mengembangkan pembelajaran aktif siswa melalui penemuan konsep dan eksplorasi diri sehingga siswa dapat lebih baik memecahkan permasalahan yang ada sesuai dengan isi yang dipelajarinya.

Ketika guru menyajikan kerangka pembelajaran, siswa mengingat hasilnya dalam waktu yang lama. Menurut (Marisyah & Sukma, 2020), model pembelajaran penemuan memiliki enam langkah: 1) Stimulus (stimulus/pemberi rangsangan), 2) Problem setting (pengaturan/identifikasi

masalah), dan 3) Data collection (pengumpulan data) 4) pengolahan data (pengolahan data), 5) verifikasi (pembuktian), dan 6) generalisasi (penarikan kesimpulan/generalisasi).

Menurut (Marvelia & Rukmi, 2022) E-Flipbook merupakan media pembelajaran yang bermanfaat karena dapat digunakan untuk pembelajaran secara online maupun pembelajaran tatap muka. Pembelajaran menyimak sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi karena dapat meningkatkan daya tarik pada siswa dan membuat siswa lebih fokus dalam pemahaman menyimak. Menurut (Hapsari et al., 2023) mengemukakan pendapatnya bahwa flipbook elektronik atau e-flipbook dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif dengan menggunakan variasi dari flipbook elektronik itu sendiri, seperti audio, video, dan gambar. Dalam penelitian ini media pembelajaran interaktif yaitu E-Flipbook disandingkan dengan model pembelajaran discovery learning. Menurut (Marisyah & Sukma, 2020) model pembelajaran penemuan menyiapkan, menerapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa menemukan dan meneliti sendiri konsep-konsepnya, sehingga memungkinkan mereka memecahkan permasalahan yang ada dengan lebih baik sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Menurut pendapatnya model discovery learning ini sesuai karena menuntut siswa untuk dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan peserta didik dapat menemukan konsep pembelajarannya sendiri. Selain itu, dalam penerapan media interaktif e-flipbook berbasis model pembelajaran discovery learning ini dapat meningkatkan sikap bernalar kritis siswa sehingga siswa dapat berkembang menjadi lebih baik.

Berpikir kritis merupakan salah satu aspek profil pelajar Pancasila yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Menurut (Soniveriyus Lahagu & Andarweni Astuti, 2023) bernalar kritis yaitu kemampuan berpikir logis dan sistematis ketika memutuskan atau memecahkan suatu masalah tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan media interaktif e-flipbook berbasis model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan pemahaman menyimak teks narasi pada siswa. Teks narasi merupakan teks yang memiliki ciri khas yaitu terdapat urutan waktu dalam isinya. Selaras dengan pendapat (Sabilla et al., 2022) yang mengemukakan bahwa Teks naratif adalah teks yang menyajikan karangan yang koheren secara temporal, dimana menyajikan karangan yang urutannya runtut. Sehingga dalam pembelajaran, peserta didik di tuntut untuk lebih kritis dalam menganalisis informasi pada teks narasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran dengan menggunakan bentuk survei one-group pretest and posttest design. Populasi penelitian terdiri dari 25 siswa kelas 6 SDN Nongkosawit 01. Desain ini dipilih karena hanya terdapat satu tingkatan kelas. Artinya, tidak ada kelas atau kelompok pembandingan yang digunakan.

Tabel 1. Design Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono dalam (Yuliana & Putri, 2021)

Keterangan :

O1 = Pretest atau tes awal yang diberikan sebelum perlakuan

O2 = Posttest yaitu tes akhir atau tes ulang setelah perlakuan

X = Perlakuan dengan menerapkan E-flipbook berbasis PBL

Sampel ini termasuk dalam jenis sampel jenuh. Dengan kata lain, seluruh siswa yang berjumlah orang dimasukkan dalam sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, antara lain angket, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peralatan yang digunakan antara lain tes untuk mengukur pemahaman siswa, buku catatan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara, serta kamera untuk merekam proses pembelajaran.

Periode penelitian ini berlangsung dalam sebuah konferensi dimana dilakukan pre-test untuk menilai keterampilan mendengarkan siswa pada awal sesi, sebelum menerapkan model flipbook elektronik berbasis model pembelajaran discovery learning, Setelah penerapan intervensi,

akan dilakukan post-test untuk menilai perubahan pemahaman membaca siswa yang diajar model pembelajaran ini. Oleh karena itu, peneliti dapat mengukur efektivitas model discovery learning dalam meningkatkan keterampilan pemahaman mendengarkan siswa.

SPSS digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini dan uji beda sampel berpasangan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan uji penerimaan yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data untuk penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan untuk memberikan gambaran rinci mengenai analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Menurut (Susanti, 2019) menyimak adalah kegiatan yang memperhatikan penggunaan bahasa, memahami, mengevaluasi, dan memperoleh informasi, memahami isi dan pesan, serta mendengarkan simbol-simbol untuk memahami makna komunikasi yang disampaikan penutur melalui bunyi dan kata-kata yang diucapkan. Mendengarkan merupakan suatu kegiatan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut (Azzahra et al., 2023) menyimak sangat penting bagi setiap siswa karena bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, keterampilan tentunya dimulai dengan proses berpikir mendasar yang tersirat dalam bahasa. Maka dari itu, sikap berpikir kritis juga berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman menyimak pada peserta didik.

Dalam model pembelajaran discovery learning terdapat enam sintaks atau langkah pembelajaran. Berikut uraian kegiatan siswa dan kegiatan guru berdasarkan sintaks discovery learning. Menurut (Marisya & Sukma, 2020) Langkah-langkah model discovery learning ada 6 diantaranya 1) Stimulation (Pemberian rangsangan/stimulus), 2) Problem Statement (Pernyataan/identifikasi masalah), 3) Data Collection (Pengumpulan Data), 4) Data Processing (Pengolahan Data), 5) Verification (Pembuktian), 6) Generalization (Menarik Kesimpulan/generalisasi).

Tabel 2. Sintaks Discovery Learning

Langkah	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
Stimulation (Memberi rangsangan/stimulus)	Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan teks "Aku Anak Indonesia" pada BAB 1 apakah peserta didik dapat memahami teks?	Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan teks "Aku Anak Indonesia" pada buku.
	Peserta didik diarahkan untuk mempelajari teks narasi pada elemen menyimak. Lakukan diskusi yang berkaitan dengan teks	Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari teks narasi pada elemen menyimak. Lakukan diskusi yang berkaitan dengan teks.
Problem Statement (Pernyataan/identifikasi masalah)	Peserta didik membaca dengan seksama teks yang tersedia.	Guru mengawasi dan mendampingi peserta didik.
	Peserta didik mencari informasi penting pada teks.	Guru meminta siswa mencari informasi penting dalam teks.
Data Collection (Pengumpulan Data)	Setelah peserta didik mencari informasi penting pada teks, mereka menulis informasi penting tersebut dan menganalisisnya.	Guru membimbing dan meminta peserta didik untuk menulis informasi penting dan menganalisisnya.
Data Processing (Pengolahan Data)	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan di Buku Siswa untuk lebih	Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang

	memahami teks tersebut.	ada di Buku Siswa untuk lebih memahami teks tersebut.
Verification (Pembuktian)	Peserta didik dapat mengaitkan kegiatan ini dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik dibantu guru menganalisis informasi pada teks.	Guru meminta siswa menghubungkan kegiatan hari ini dengan kehidupannya sehari-hari. Guru membantu siswa menganalisis informasi dalam teks.
	Peserta didik dapat menganalisis semua informasi penting pada teks. Peserta didik dibantu guru untuk memahami dan bangga menjadi anak Indonesia.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis semua informasi penting dalam teks. Guru membantu peserta didik dan membimbing untuk memahami dan bangga menjadi anak Indonesia.
Generalization (Menarik Kesimpulan/generalisasi)	Peserta didik mendengarkan guru Ketika sedang memberi penguatan.	Guru melakukan penguatan konsep mengenai teks bacaan dan isi konteks.
	Peserta didik menyimpulkan informasi yang telah di analisis secara bersama.	Guru mengakhiri kegiatan dengan mengajak peserta didik menyimpulkan informasi yang telah di analisis secara bersama.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model discovery learning, peserta didik lebih leluasa dalam belajar. Mereka dapat menemukan informasi pada teks narasi yang telah disediakan oleh guru dengan benar. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran interaktif e-flipbook peserta didik tertarik dan lebih fokus dalam menemukan informasi penting yang ada pada teks narasi. Pada setiap sintaks yang peneliti lakukan, peserta didik mengikuti dengan baik dan antusias. Peserta didik SD Negeri Nongkosawit 01 khususnya kelas 6 sangat menyukai media pembelajaran inovatif e-flipbook, sehingga dalam pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami materi maupun memahami informasi penting dalam teks narasi.

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan untuk merinci hasil analisis data dan interpretasi temuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis utama sebagai uji normalitas sebagai prasyarat. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan benar.. Metode yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan software SPSS versi 26.00. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, peneliti dapat memutuskan langkah analisis statistik selanjutnya untuk mengukur pengaruh media interaktif e-flipbook berbasis discovery learning terhadap pemahaman menyimak siswa. Uji normalitas memastikan data penelitian terdistribusi normal dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria p-value > sig ($\alpha = 0,05$). Artinya datanya terdistribusi normal. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas pretest dan posttest
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.165	26	.065	.922	26	0.051
Posttest Eksperimen	.176	26	.037	.924	26	0.055

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,065 untuk data pre-test dan 0,037 untuk data post-test. Berdasarkan uji Shapiro-Wilk nilai signifikansi data pre-test sebesar 0,051 dan data post-test sebesar 0,055. Mengenai kriteria uji normalitas, data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi data pre-test ($p = 0,051$) dan data post-test ($p = 0,055$) lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan sesudah pengujian memenuhi asumsi normalitas.

Setelah dipastikan data terdistribusi normal melalui uji normalitas, langkah analisis selanjutnya adalah melakukan uji beda sampel berpasangan (paired sample t-test). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan skor pretest dan posttest pembelajaran setelah diperkenalkannya media e-flipbook interaktif berbasis discovery learning. Tes ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak perlakuan terhadap pemahaman membaca siswa. Penggunaan uji-t sampel berpasangan sangat penting dalam desain penelitian ini karena melibatkan pengukuran yang sama (pemahaman mendengarkan siswa) sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Jika nilai signifikansi hasil tes kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Hal ini tergambar dari penggunaan media flipbook elektronik interaktif berbasis Discovery Learning. Secara efektif meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa.

Tabel 4. Uji Paired Sample Test
Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-21.538	10.842	2.126	-25.917	-17.159	-10.130	0.000	

Berdasarkan hasil uji sampel berpasangan pada Tabel 2, diperoleh selisih rata-rata skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen sebesar -21,538, standar deviasi 10,842, dan mean standar error 2,126. Interval kepercayaan 95% menunjukkan perbedaan rata-rata berkisar antara -25,917 hingga -17,159. Nilai t yang dihasilkan sebesar -10,130 dengan 25 derajat kebebasan (df). Nilai signifikansi (tanda dua sisi) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa intervensi atau pengobatan yang diterapkan mempunyai dampak yang lebih besar terhadap hasil setelah tes dibandingkan sebelum tes.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook elektronik berbasis model pembelajaran Discovery Learning meningkatkan sikap berpikir kritis dan pemahaman menyimak teks narasi siswa Kelas VI SD Negeri Nongkosawit 01. Penerapan media flipbook elektronik

memberikan dampak positif terhadap peningkatan sikap berpikir kritis dan pemahaman menyimak teks narasi untuk siswa. Dilihat dari hasil pretest dan posttest peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media e-flipbook berbasis model pembelajaran discovery learning memberikan peningkatan secara signifikan pada sikap bernalar kritis dan pemahaman menyimak teks narasi. Dalam proses pembelajaran pada sintaks discovery learning, siswa terlibat aktif dan interaktif dengan penggunaan media e-flipbook sehingga media ini membantu mereka mengaitkan pengetahuan baru dan pengalaman mereka.

Keefektifan media interaktif e-flipbook berbasis model pembelajaran discovery learning menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki keterlibatan pada proses belajar ketika menggunakan media e-flipbook berbasis discovery learning ini. Dapat disimpulkan bahwa media interaktif e-flipbook berbasis model pembelajaran discovery learning efektif dalam meningkatkan sikap bernalar kritis siswa dan pemahaman menyimak siswa kelas VI SD Negeri Nongkosawit 01.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para pembimbing yang telah menyediakan waktu berharga mereka untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN Nongkosawit 01, serta kepada guru kelas dan murid kelas IV yang telah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, M. N., & Marlina, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Probing-Prompting bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 272–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.653>
- Anifa, N., & Muryanti, E. (2024). Pengaruh Media E-Flipbook Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak Kanak Kartika 1-63 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8646–8655.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Azzahra, A., Ibrahim, H., Rohimah, N., Nasution, S. F., & Zakiyyah, Z. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Yang Kritis Di Kelas Tinggi Azimah. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 39–52. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i2.1339%0AMengembangkan>
- Hapsari, H. T., Riyadi, R., & Budiharto, T. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis e-flipbook melalui canva pada materi satuan waktu untuk peserta didik kelas III sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(4), 1–6. <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i4.76724>
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Lestari, A., Lianah, L., & Hidayat, S. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Kearifan Lokal Di Kawasan Wisata Goa Kreo Pada Materi Ekosistem Kelas X Sma Negeri 16 Semarang. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.21580/phen.2019.9.1.3113>
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Marvelia, R. H., & Rukmi, A. S. (2022). Pengembangan Media E-Flipbook untuk Keterampilan Menyimak Cerita PENGEMBANGAN MEDIA E-FLIPBOOK UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jpgsd*, 10(7), 1484–1495.
- Nasution, A. F. (2023). Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Raudlatul Uluum Aek Nabara Labuhanbatu. *Journal on Education*, 5(4), 17308–17313.
- Novitasari, D., Zilla, N. E., & ... (2023). Urgensi Menyimak Intensif Pada Kurikulum Merdeka di

- Kalangan Pelajar. *Jubah Raja ...*, 2(November 2023), 118–124.
<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/3907>
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159–164. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484>
- Sakhawati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Di Sma Pgri 1 Kelas Xi Ipa 1 Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 6(1), 46–52. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v6i1.418>
- Soniveriyus Lahagu, & Andarweni Astuti. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Sikap Bernalar Kritis Dalam Pak Dengan Model PBL Fase A Kelas Dua. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 4(2), 1483–1503. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2.1381>
- Susanti, E. (2019). Keterampilan Menyimak. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, 1–5.